

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, SARAN DAN IMPLIKASI**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian dengan menggunakan penelitian tindakan kelas dan berdasarkan pengolahan data yang dilakukan dalam upaya meningkatkan hasil belajar psikomotorik siswa pada materi *guiding* melalui laboratorium *guiding* pada siswa kelas XI ULP 2 di SMK Negeri 1 Bandung dengan menggunakan dua siklus.

- 1) Pembelajaran dilakukan dengan praktikum melalui laboratorium *guiding* yang dimana sebelum mengawali pembelajaran didalam kelas peneliti melakukan tinjauan ulang terdahulu dengan pihak sekolah untuk menentukan jadwal pelaksanaan penelitian. Setelah selesai melakukan tinjauan ulang peneliti membuat kesepakatan mengenai materi yang akan disampaikan pada saat pembelajaran. Perencanaan pembelajaran pada siklus I maupun siklus II peneliti membuat modul ajar sebagai pedoman dan juga materi ajar dengan menggunakan power point. Selain itu juga peneliti membuat format penilaian observasi aktivitas siswa dan juga format penilaian keterampilan yang nantinya akan digunakan ketika pembelajaran berlangsung. Penilaian observasi aktivitas siswa dipersiapkan untuk menilai aktivitas siswa selama pembelajaran dari awal hingga selesai dan format penilaian keterampilan untuk mengukur sejauh mana peningkatan nilai keterampilan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran dalam mata pelajaran *guiding*. Selain penilaian observasi aktivitas siswa dan penilaian keterampilan. Peneliti juga menyiapkan soal tes essay yang digunakan untuk mengukur pengetahuan dan kemampuan berfikir kritis siswa dalam menjawab soal teori yang diberikan. Soal tes essay ini sebagai bahan pendukung penelitian dan penguat teori yang diberikan kepada siswa selama kegiatan pembelajaran.
- 2) Pada saat proses pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran simulasi karena pembelajaran bersifat praktikum. Terdapat peningkatan pada observasi aktivitas siswa saat pelaksanaan kegiatan praktikum didalam

laboratorium *guiding*. Peningkatan tersebut karena pembelajaran berpusat pada siswa selain itu juga siswa dituntut untuk aktif ketika kegiatan belajar, Serta kreatif dalam menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan. Hasil observasi aktivitas siswa dibuktikan dengan hasil kategori cukup baik pada awal observasi dan meningkat menjadi sangat baik. Aktivitas siswa yang diamati meliputi: sikap siswa pada saat kegiatan pembukaan, sikap siswa pada saat tahap persiapan simulasi, tahap tindakan simulasi, tahap evaluasi, dan sikap siswa pada saat kegiatan penutupan pembelajaran.

- 3) Upaya peningkatan keterampilan siswa melalui laboratorium *guiding* dengan pembelajaran yang bersifat praktikum agar siswa mampu mengimplementasikan teori yang telah diajarkan selama dikelas. Melalui laboratorium *guiding* siswa tidak hanya mengetahui teori yang diajarkan saja namun siswa dapat mempraktikannya langsung didalam laboratorium *guiding* yang merupakan salah satu fasilitas yang ada di SMK Negeri 1 Bandung. Peningkatan keterampilan siswa ini telah dibuktikan dengan nilai praktikum atau tes keterampilan siswa yang dilakukan pada setiap siklus nya sehingga mampu mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang telah ditetapkan oleh sekolah.

## 5.2 Rekomendasi

Berdasarkan pengolahan dan pembahasan data yang dihasilkan dari pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang dilakukan sebagai upaya peningkatan keterampilan siswa melalui laboratorium *guiding*. Peneliti memberikan beberapa rekomendasi antara lain:

1. Bagi Guru Usaha Layanan Pariwisata SMK Negeri 1 Bandung

Dengan adanya hasil penelitian ini guru dapat melaksanakan pembelajaran secara variasi, serta selalu melibatkan siswa agar mereka aktif selama kegiatan pembelajaran. Terkhusus pada pembelajaran *guiding* yang diharuskan pembelajaran nya lebih sering dilaksanakan dengan praktik.

Namun perlu memperhatikan beberapa hal yaitu:

Syifa Fiainunisa Anugrah, 2024

UPAYA PENINGKATAN KETERAMPILAN SISWA PADA MATA PELAJARAN GUIDING KELAS XI USAHA LAYANAN PARIWISATA MELALUI PRAKTIKUM DI LABORATORIUM GUIDING SMKN 1 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- a. Kegiatan pembelajaran praktik memerlukan waktu yang banyak, sehingga guru sebelumnya harus memastikan kebutuhan durasi yang digunakan setiap siswa ketika tampil praktik.
- b. Pembelajaran dengan menggunakan kelompok, guru harus bisa mencermati setiap sikap siswa agar mereka merasa nyaman dengan kelompok nya sendiri sehingga mampu mengikuti pembelajaran dengan baik dan lebih menyenangkan.

## 2. Bagi Siswa

Pada saat kegiatan pembelajaran siswa harus berpartisipasi aktif dalam mengamati penampilan dan memberikan evaluasi atas *performance* temannya. Siswa harus berani tampil percaya diri tanpa dorongan dari siapa pun serta berani untuk bertanya mengenai materi atau teknis yang belum dipahami. Tidak hanya itu, saat penampilan kelompok atau teman satu kelompok nya sebaiknya siswa memberikan apresiasi dengan memperhatikan nya dengan seksama, tidak asik sendiri atau mengobrol dengan teman yang lainnya. Selain itu, peneliti berharap agar praktikum *guiding* ini memberikan manfaat serta pengetahuan yang luas, pengalaman yang menyenangkan, dan sebagai bekal yang dipersiapkan sebelum terjun pada dunia pekerjaan kelak.

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah referensi bagi peneliti lainnya mengenai upaya peningkatan keterampilan melalui laboratorium *guiding*. Selain itu juga, diharapkan peneliti lainnya dapat memanfaatkan laboratorium *guiding* dalam pembelajaran terkhusus bagi mata pelajaran produktif Konsentrasi Usaha Layanan Pariwisata di Sekolah Menengah Kejuruan.

## 5.3 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian terdapat implikasi bahwa pembelajaran melalui laboratorium *guiding* mampu meningkatkan keterampilan siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Dalam pembelajaran nya memberikan kesan

Syifa Fiainunisa Anugrah, 2024

UPAYA PENINGKATAN KETERAMPILAN SISWA PADA MATA PELAJARAN GUIDING KELAS XI USAHA LAYANAN PARIWISATA MELALUI PRAKTIKUM DI LABORATORIUM GUIDING SMKN 1 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yang menyenangkan karena siswa merasakan pengalaman nya langsung melalui sebuah laboratorium yang dibuat sedemikian rupa seperti aslinya. Selain itu juga tingkat pemahaman siswa mengenai teori yang diajarkan tidak hanya pada sebatas pengetahuan saja namun juga mengimplementasikan teori yang diajarkan sebelumnya. Penelitian ini mampu memberikan pengetahuan siswa bagaimana sususan ketika melaksanakan tugas pemandu wisata dari awal membuka *tour*, saat dalam perjalanan, saat berada di destinasi wisata dan sampai ke penutupan *tour*. Sehingga pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran simulasi ini dapat meningkatkan nilai keterampilan siswa melalui praktikum dengan bukti adanya peningkatan dari pra siklus, siklus I dan siklus II.